

No. 058/CORP/9981/VI/15

Jakarta, 23 Juni 2015

Kepada
Yth. Otoritas Jasa Keuangan
d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“**Bapepam-LK**”)
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Jl. Lapangan Banteng Timur I-4
Jakarta 10710

Up.: Ibu Nurhaida
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.I dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.I, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-86/PM/1996, tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik (“**Peraturan X.K.I**”), Peraturan Nomor: IX.E.1, Lampiran Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“**Peraturan IX.E.1**”), dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Pelaporan Informasi, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) No. KEP-306/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004, kami, PT United Tractors Tbk (“**Perseroan**”), suatu perseroan terbatas yang telah mencatatkan seluruh saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan ini memberitahukan hal-hal sebagai berikut:

1. **Uraian mengenai Transaksi**

Pada tanggal 16 Juni 2015, PT Astra Sedaya Finance (“**ASF**”) telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Medium Terms Notes Astra Sedaya Finance III Tahun 2015 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku “Agen Pemantau dan PT Ciptadana Securities selaku “Arranger”, untuk menerbitkan 2 (dua) seri medium terms notes, yaitu sebagai berikut:

- (a) Medium Terms Notes seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2017 (“**MTN Seri A**”);
- (b) Medium Terms Notes seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 (“**MTN Seri B**”);

seluruhnya dengan bunga tetap sebesar 6,5% (selanjutnya disebut dengan “**Penerbitan MTN**”).

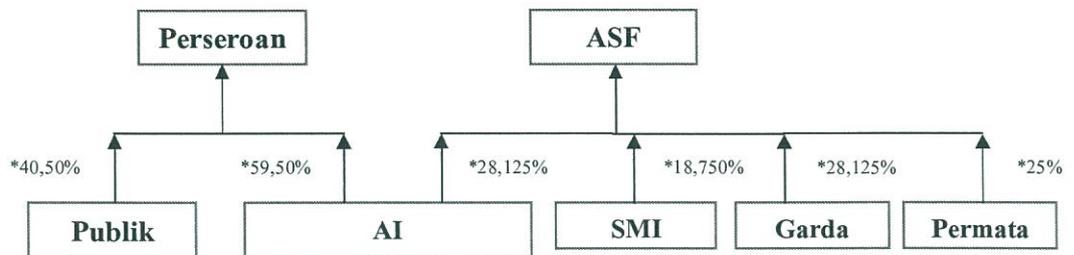
Pada tanggal 19 Juni 2015, PT United Tractors Tbk (“**Perseroan**”) telah membeli sejumlah MTN Seri A tersebut seluruhnya dengan nilai total Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar Rupiah) dan MTN Seri B tersebut seluruhnya dengan nilai total Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar Rupiah) (pembelian MTN Seri A dan MTN Seri B seluruhnya selanjutnya disebut dengan “**Pembelian MTN**”).

Penerbitan MTN dan Pembelian MTN ini ditujukan untuk mendukung penjualan alat berat Perseroan, yaitu dengan cara dana yang diperoleh dari Pembelian MTN akan digunakan untuk membiayai penjualan alat berat Perseroan kepada konsumen atau *customer* Perseroan dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif, karenanya dengan adanya pembiayaan ini diharapkan akan dapat meningkatkan atau mempertahankan *market share* alat berat Perseroan di tengah kompetisi yang sangat ketat dan harga komoditas yang cenderung melemah.

2. Hubungan antara Para Pihak

ASF dan Perseroan adalah pihak terafiliasi. Pada saat ini ASF dimiliki oleh PT Astra International Tbk (“AI”) sebesar 28,125% secara langsung dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh AI dan 71,875% sisanya masing-masing dimiliki oleh PT Garda Era Sedaya sebesar 28,125% (“Garda”), PT Sedaya Multi Investama sebesar 18,750% (“SMI”) dan PT Bank Permata Tbk sebesar 25% (“Permata”).

Sedangkan Perseroan dimiliki oleh AI sebanyak 59,50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan, sedangkan 40,50% dari persentase kepemilikan saham dikuasai oleh pemegang saham publik. Di bawah ini adalah bagan yang menggambarkan struktur hubungan antara ASF dan Perseroan:



**Kepemilikan saham
Per 31 Desember 2014*

3. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Transaksi dibandingkan dengan dilakukan Transaksi lain yang Sejenis dengan Pihak Tidak Terafiliasi

Perseroan memilih untuk melakukan transaksi ini dengan ASF yang merupakan pihak terafiliasi karena (i) secara bisnis untuk group tentunya menguntungkan dan pada akhirnya akan menguntungkan bagi seluruh pemegang saham Perseroan; dan (ii) faktor kepercayaan; bahwa dana yang diperoleh dari Pembelian MTN hanya akan dipergunakan untuk pembiayaan penjualan alat berat Perseroan dan bukan untuk tujuan lain, karenanya akan mempermudah bagi Perseroan untuk memonitor penggunaan dana.

4. Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Sehubungan dengan Pembelian MTN ini Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa sepanjang sepengetahuan kami, Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak ada fakta material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan sehubungan dengan Pembelian MTN di atas menjadi tidak benar dan / atau menyesatkan.

5. Informasi Tambahan

- (a) Transaksi tersebut di atas merupakan transaksi yang wajar, sebagaimana didukung oleh laporan penilai independen yaitu KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan sebagai Penilai tertanggal 10 Juni 2015.

Bersamaan dengan surat ini, kami lampirkan pula (i) ringkasan laporan penilai independen KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dan (ii) laporan penilai independen dari KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan sebagai Penilai tertanggal 10 Juni 2015.

- (b) Transaksi ini bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, karenanya tidak memerlukan persetujuan pemegang saham independen.
- (c) Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Material (sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Nomor IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 ("Peraturan IX.E.2")) karena nilai transaksi tidak memenuhi *threshold* yang ditetapkan dalam Peraturan IX.E.2.

Demikian laporan ini kami sampaikan untuk menjadi perhatiannya. Terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT United Tractors Tbk



Sara K Loebis
Corporate Secretary

Tembusan:

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II
2. Kadiv Pemantauan Perusahaan Perdagangan dan Perhubungan
3. Direksi Bursa Efek Indonesia
4. Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL)